

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan hal-hal sebagai berikut; (1) tempat dan waktu penelitian, (2) metode penelitian, (3) populasi dan sampel penelitian, (4) teknik pengumpulan data, (5) teknik Analisa data, dan (6) hipotesis statistik.

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan selama setahun yaitu bulan April 2023 sampai dengan bulan April 2024. Penentuan waktu penelitian ini mengacu pada kalender akademik madrasah, dimulai dari tahap persiapan hingga penyusunan laporan. Penelitian ini dilaksanakan pada pendidik yang mengampu pembelajaran kokurikuler proyek penguatan profil pelajar pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) kelas X (sepuluh) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Bengkulu.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan atau lebih dikenal *Research and Development* (R & D). Menurut Sugiyono (2015) penelitian pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut agar dapat berfungsi secara luas.⁶⁷ Peneliti melakukan pengembangan produk berupa modul ajar Proyek Penguatan Profil

⁶⁷Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Dan Penelitian Pendidikan),” *Alfabeta*, 2021, 1–908.

Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) yang akan digunakan oleh pendidik dalam melaksanakan pembelajaran kokurikuler P5RA sebagai salah satu implementasi kurikulum merdeka di MAN 1 Kota Bengkulu.

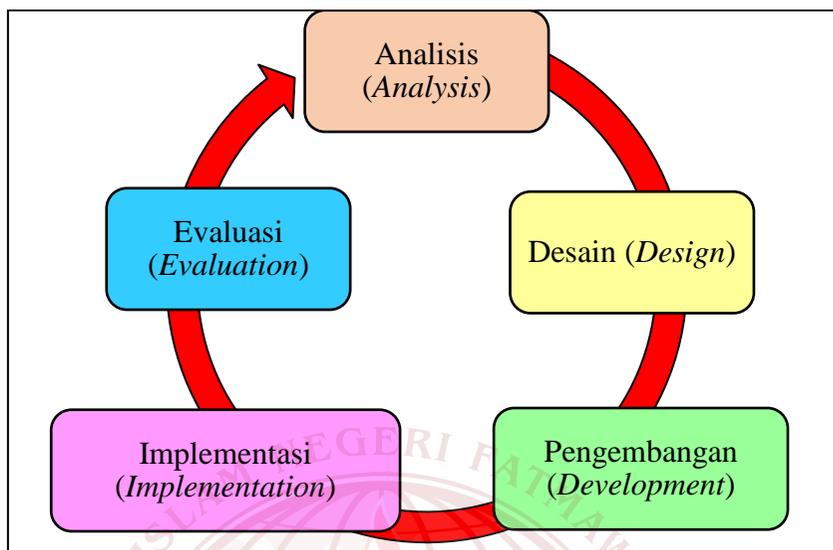
C. Model Pengembangan

Model pengembangan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah model prosedural dengan metode deskriptif yang menggambarkan langkah-langkah prosedural yang harus diikuti untuk menghasilkan suatu produk tertentu. Adapun Tahap-tahap pengembangan prosedural secara umum terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian produk. Model pengembangan dalam penelitian ini mengikuti beberapa tahap pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan modul ajar proyek penguatan profil pelajar pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) pada MAN 1 Kota Bengkulu.

Model pengembangan modul ajar P5RA yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang diadaptasi dari model pengembangan desain instruksional ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yang meliputi analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*).⁶⁸ Langkah-langkah penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian ini hanya sampai pada langkah menghasilkan produk akhir tidak sampai melakukan kegiatan pembuatan produk secara massal, dikarenakan keterbatasan biaya dan keterbatasan waktu.

Adapun Langkah-langkah penelitian pengembangan model ADDIE dalam penelitian ini jika disajikan dalam bentuk bagan adalah sebagai berikut:

⁶⁸A Maydiantoro, "Model-Model Penelitian Pengembangan (Research and Development)," *Jurnal Metode Penelitian*, no. 10 (2019): 1–8.



Gambar 3.1. Bagan langkah-langkah pengembangan model ADDIE

D. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan merupakan uraian dari model pengembangan yang peneliti gunakan. Prosedur pengembangan ini akan mengikuti tahapan model ADDIE yang telah ada. Model ini menggunakan lima tahapan pengembangan yakni:⁶⁹

a. Analisis

Tahap pengumpulan informasi ini merupakan tahap analisis kebutuhan dengan melakukan pengumpulan data untuk mengetahui kebutuhan di lapangan. Tahap pengumpulan data peneliti lakukan dengan cara studi lapangan dan studi pustaka. Studi pustaka dilakukan dengan membaca buku Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'alamîn Rahmat li al-'alamîn* (P5RA) yang telah dikeluarkan oleh Direktorat KSKK Madrasah

⁶⁹Maydiantoro.

Kementerian Agama dan teori yang berhubungan dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA). Studi lapangan yang peneliti lakukan untuk mengetahui kebutuhan modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA). Studi lapangan ini peneliti lakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Melakukan analisis karakteristik madrasah pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM);
2. Melakukan analisis modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) yang telah digunakan sebelumnya di MAN 1 Kota Bengkulu; dan
3. Melakukan wawancara terhadap wakil kepala madrasah bidang akademik dan pendidik pengampu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) terkait pelaksanaan pembelajaran kokurikuler Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) yang telah dilaksanakan dan permasalahan yang dihadapi di lapangan.

Peneliti melakukan analisis untuk mengetahui dan mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi pada saat pembelajaran kokurikuler Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) dalam rangka implementasi kurikulum di MAN 1 Kota Bengkulu. Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan dan inventarisasi data berupa kendala atau masalah yang ditemukan di lapangan. Setelah data yang ditemukan dapat ditunjukkan secara jelas, maka selanjutnya data yang telah peneliti peroleh dianalisis untuk memberikan gambaran yang tepat dalam pemecahan masalah yang terjadi pada saat pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA). Peneliti juga telah mengumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan untuk perencanaan produk berupa modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA).

b. Desain

Kegiatan pada tahapan desain merupakan proses sistematis yang dimulai dari merancang konsep dan konten yang akan dituangkan dalam produk tersebut. Pada tahap ini rancangan produk masih bersifat konseptual dan akan menjadi acuan dalam tahap pengembangan berikutnya. Pada tahap ini peneliti telah menyusun kerangka konseptual penerapan modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) yang baru. Tahap desain produk ini dilakukan untuk mengembangkan rancangan atau konsep bentuk *prototype* (produk awal) yang akan dihasilkan.

Pada tahapan desain peneliti melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Merancang modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) yang akan dikembangkan. Perancangan dilakukan untuk mengatasi masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya. Tahap ini diawali dengan menentukan tema modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) yang akan digunakan, menentukan dimensi, elemen, sub elemen, nilai dan sub nilai profil pelajar pancasila dan profil pelajar *Rahmat li al-'âlamîn* yang akan dikembangkan. Peneliti memilih tema modul ajar “Gaya Hidup Berkelanjutan” dengan sub tema “Berperilaku Hemat Tindakan Hebat”. Adapun dimensi, elemen, sub elemen, nilai dan sub nilai yang dipilih tertera pada Tabel 3.1. berikut ini:

Tabel 3.1. Dimensi, Elemen, Sub Elemen, Nilai dan Sub Nilai P5RA

Profil Pelajar	Dimensi	Elemen	Sub Elemen	Nilai	Sub Nilai
Pancasila	Beriman bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia	Akhlak kepada alam	Memahami keterkaitan ekosistem bumi	-	-
			Menjaga lingkungan alam sekitar	-	-
	Gotong royong	kolaborasi	kerjasama	-	-
	Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinil	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinil	-	-
<i>Rahmatan lil</i>	-	-	-	Berkeadaban (<i>ta'addub</i>)	Shaleh sosial
<i>'Alamiin Rahmat li al-'âlamîn</i>	-	-	-	Dinamis dan inovatif (<i>taṭawwur wa ibtikâr</i>)	Berbudaya dan peduli lingkungan

2. Mengumpulkan bahan/materi yang terkait konten modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Bahan-bahan materi yang peneliti

- kumpulkan berupa video, bahan bacaan dan gambar. Materi modul yang telah terkumpul sebagian besar bersumber dari internet;
3. Setelah dilakukan pengumpulan materi ajar yang berhubungan dengan tema modul ajar yang akan dikembangkan, peneliti membuat rancangan produk yang meliputi: desain dan konten modul. Merancang konten modul sesuai dengan pedoman penyusunan modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al- 'alamîn* (P5RA);
 4. Desain modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al- 'alamîn* (P5RA) adalah sebagai berikut:
 - b. Sampul depan;
 - c. Kata pengantar;
 - d. Daftar isi;
 - e. Informasi umum dan rancangan penggunaan;
 - f. Cara penggunaan modul;
 - g. Tujuan, alur, dan target pencapaian proyek;
 - h. Dimensi, elemen, dan sub elemen profil pelajar Pancasila;
 - i. Nilai dan sub nilai profil pelajar *rahmat li al- 'alamîn*;
 - j. Hal yang perlu diperhatikan sebelum memulai proyek;
 - k. Tahapan dalam proyek;
 - l. Perkembangan sub elemen antarfase;
 - m. Relevansi proyek bagi madrasah dan semua pendidik mata pelajaran;
 - n. Aktivitas proyek yang terdiri dari empat tahapan, yaitu tahap orientasi, kontekstualisasi, aktualisasi dan refleksi;
 - o. Asesmen sumatif;
 - p. Rubrik pemberian skor poster;
 - q. Jurnal refleksi pertemuan;
 - r. Glosarium;
 - s. Referensi;

- t. Penutup; dan
 - u. Daftar pustaka.
5. Merancang petunjuk penggunaan modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al- 'âlamîn* (P5RA) secara jelas dan rinci; dan
 6. Merancang angket validitas produk untuk ahli media, ahli bahasa dan ahli materi, dan angket untuk respon pendidik. Pada tahap ini peneliti merancang aspek-aspek yang akan dinilai dari produk yang telah dibuat.

c. Pengembangan

Tahapan ini merupakan kegiatan realisasi rancangan dari desain yang telah dirancang pada tahap sebelumnya. Kerangka yang masih konseptual tersebut selanjutnya direalisasikan menjadi bagian-bagian konten yang sesuai dengan tema modul ajar yang telah dipilih. Peneliti menyusun draf bagian-bagian modul ajar dengan memilah-milah bahan atau materi yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya. Peneliti membuat *layout* bagian-bagian modul ajar kemudian memasukkan draf materi ke bagiannya masing-masing. Tahap finalisasi dilakukan dengan memeriksa ulang bagian-bagian modul ajar, jika masih terdapat kesalahan penulisan dan tata letak hingga menjadi produk yang siap untuk diterapkan. Pada tahap ini peneliti juga telah membuat instrumen untuk mengukur kinerja produk. Pengembangan dimulai dengan mengembangkan dan menyusun komponen dan konten modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al- 'âlamîn* (P5RA). Pada tahap ini, peneliti juga membuat panduan penggunaan modul yang akan digunakan pada proses pembelajaran, selain itu peneliti juga membuat angket validitas produk untuk ahli media, ahli bahasa, ahli materi, dan angket untuk respon pendidik. Aktivitas kegiatan proyek dengan tema gaya hidup berkelanjutan dan sub tema berperilaku hemat tindakan hebat yang telah peneliti susun seperti pada Tabel 3.2. sebagai berikut:

Tabel 3.2. Aktivitas Kegiatan Modul Ajar P5RA

No	Tahapan Proyek	Aktivitas Pertemuan
1.	Orientasi	1) Orientasi P5RA dan literasi al quran dan hadits tentang pemanfaatan bumi dan isinya 2) Literasi al quran dan hadits tentang kerusakan di bumi akibat ulah manusia 3) Pengenalan tentang kerusakan di bumi akibat ulah manusia 4) Pengenalan ayat al qur'an tentang larangan berperilaku boros 5) Pengenalan tentang kesulitan air (boros air) 6) Pengenalan tentang jejak karbon
2.	Kontekstualisasi	7) Mengamati dan mengidentifikasi perilaku hidup konsumtif 8) Mengamati dan mengidentifikasi perilaku boros menggunakan plastik 9) Mengamati dan mengidentifikasi perilaku boros menggunakan energi 10) Mengamati dan mengidentifikasi perilaku makan bersisa 11) Mengamati dan mengidentifikasi contoh kebijakan hidup hemat
3.	Aktualisasi	12) Mengidentifikasi perilaku boros yang pernah dilakukan diri sendiri 13) Membuat komitmen perilaku hidup hemat yang akan dilakukan diri sendiri 14) Mengidentifikasi perilaku boros yang terjadi di rumah

No	Tahapan Proyek	Aktivitas Pertemuan
		15) Menggali dan mengembangkan ide untuk mengajak anggota keluarga menerapkan gaya hidup hemat di rumah 16) Mengidentifikasi perilaku boros yang terjadi di madrasah 17) Menggali dan mengembangkan ide untuk mengajak warga madrasah menerapkan gaya hidup hemat di madrasah 18) Melakukan aksi berbagi kepada sesama berupa barang yang masih layak dipakai 19) Presentasi kemajuan/hasil akhir
4.	Refleksi	20) Asesmen sumatif: melakukan kampanye perilaku hidup hemat melalui media grafis/poster 21) Asesmen sumatif: melakukan kampanye perilaku hidup hemat melalui audiovisual/ video 22) Asesmen sumatif dengan melakukan kampanye perilaku hidup hemat melalui media sosial 23) Evaluasi akhir peserta didik dan kerja kelompok 24) Refleksi

Purwarupa modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) yang telah selesai dikembangkan akan dilakukan validasi. Validasi akan dilakukan oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media dengan menggunakan angket validitas yang telah peneliti susun sebelumnya. Melalui tahap ini diperoleh data kelayakan produk dan saran dari ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Penilaian dan saran dari para ahli tersebut digunakan untuk merevisi produk.

Validasi difokuskan pada penilaian konten modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA). Validasi modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) ini bertujuan untuk mengetahui validitas modul yang telah dikembangkan. Hasil validasi ini dijadikan bahan untuk merevisi modul ajar tersebut. Modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) akan divalidasi oleh tujuh orang ahli yang terdiri dari dua orang ahli materi, dua orang ahli bahasa, dan tiga orang ahli media. Validasi yang dilakukan oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media dengan menggunakan angket validitas yang telah peneliti susun pada tahap sebelumnya. Melalui tahap ini diperoleh data kelayakan produk dan saran dari ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Penilaian dan saran dari para ahli tersebut digunakan untuk merevisi produk.

d. Implementasi

Tahapan implementasi produk dimaksudkan untuk memperoleh umpan balik terhadap produk yang telah dibuat atau dikembangkan. Umpan balik dapat diperoleh dengan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan tujuan pengembangan produk. Setelah produk berupa modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) telah selesai dikembangkan, akan dilakukan tahap implementasi atau uji coba produk. Uji coba yang dilakukan terhadap modul merupakan bagian dari proses implementasi dan revisi terhadap produk tersebut. Melalui tahapan ini, kualitas produk diharapkan dapat tercapai sesuai dengan tujuan penelitian pengembangan ini, yaitu dihasilkannya modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) yang sesuai dengan karakteristik MAN 1 Kota Bengkulu.

Uji coba dilakukan untuk mengukur praktikalitas, dan efektifitas modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) yang dihasilkan. Penilaian praktikalitas dan efektifitas ditekankan pada fungsi dan

pemanfaatan modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA). Peneliti melakukan uji praktikalitas modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) hasil revisi. Tahapan uji praktikalitas dilakukan pada pendidik yang mengampu pembelajaran kokurikuler Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) kelas X. Selama uji coba berlangsung, peneliti membuat catatan tentang kekurangan dan kendala yang masih terjadi pada saat produk tersebut diimplementasikan, selain itu peneliti juga ingin memperoleh informasi mengenai penggunaan produk dengan membagikan angket respon kepada pendidik. Angket digunakan untuk mengetahui respon pendidik terhadap modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) yang telah dikembangkan.

e. Evaluasi

Evaluasi adalah proses untuk menganalisis produk pada tahap implementasi, apakah masih terdapat kekurangan/kelemahan atau tidak. Tahapan evaluasi ini tidak dapat dipisahkan dengan tahap implementasi. Tahap evaluasi juga dilakukan untuk memberi umpan balik kepada pengguna produk, sehingga revisi dibuat sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi oleh produk tersebut. Tujuan akhir evaluasi yakni mengukur ketercapaian tujuan pengembangan. Apabila sudah tidak terdapat revisi lagi, maka produk layak untuk digunakan.

Setelah melalui beberapa tahapan mulai dari tahap analisis, tahap desain, tahap pengembangan, dan tahapan validasi dari tim ahli serta pendidik pengguna produk, apabila telah terbukti efektif, maka peneliti melanjutkan pada tahap akhir pengembangan produk, yaitu mencetak produk yang telah dikembangkan berupa modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) yang siap untuk digunakan sebagai modul ajar kegiatan kokurikuler

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) pada MAN 1 Kota Bengkulu.

E. Populasi atau Subjek Penelitian

Menurut Hardani, et al. populasi adalah sekumpulan objek yang diteliti/dipelajari. Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian.⁷⁰ Sementara menurut Almasdi, populasi adalah subjek dari penelitian yang akan dikaji. Jika populasi ukurannya kecil dan biaya mencukupi, maka sebaiknya populasi itu dijadikan sebagai subjek penelitian.⁷¹ Ratna, dkk mengemukakan bahwa populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian.⁷² Subjek dalam penelitian ini ada dua, yaitu tim ahli dan pendidik MAN 1 Kota Bengkulu.

Subjek pertama adalah tim ahli yang terdiri dari tujuh orang, yaitu dua orang tim ahli materi, dua orang tim ahli bahasa dan tiga orang tim ahli media. Tim ahli yang dipilih sebagai validator produk modul ajar yang telah dikembangkan. Karakteristik validator dipandang berkualitas karena sesuai dengan bidang disiplin ilmuna masing-masing. Semua tim ahli yang dipilih merupakan dosen di lingkungan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan Universitas Bengkulu yang menguasai bidangnya masing-masing.

Karakteristik tim ahli media yang memvalidasi produk pengembangan ini ada tiga orang. Ketiga dosen ahli media tersebut adalah Prof. Dr. Suhirman M.

⁷⁰Hardani Ahyar et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.

⁷¹Almasdi Syahza and Universitas Riau, *Buku Metodologi Penelitian*, Edisi Revisi Tahun 2021, 2021.

⁷²Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cetakan Pe (Lumajang Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021).

Pd., dan Prof. Dr. Andang Sunarto, S. Si., M. Kom., keduanya adalah dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Sementara satu orang lagi ahli media yaitu Prof. Yohanes Sapri, M. Pd., beliau adalah dosen Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Bengkulu. Prof. Dr. Suhirman M. Pd. adalah guru besar bidang teknologi pendidikan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Beliau menyelesaikan pendidikan S2 di IKIP Malang dan S3 di Universitas Negeri Malang dalam bidang Ilmu Teknologi Pendidikan. Prof. Dr. Suhirman M. Pd. mengampu mata kuliah media pembelajaran, selain itu beliau juga menjabat sebagai ketua LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Sedangkan Prof. Dr. Andang Sunarto, S. Si., M. Kom. Menempuh pendidikan S2nya di Universitas Gajah Mada (UGM) bidang ilmu komputer dan S3 di Universiti Malaysia Sabah bidang filsafat konsentrasi matematika. Prof. Dr. Andang Sunarto, S. Si., M. Kom. mengampu mata kuliah evaluasi dan menjabat sebagai wakil dekan II Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Ahli media yang ketiga yaitu Prof. Yohanes Sapri, M. Pd. adalah guru besar teknologi pendidikan di Universitas Bengkulu. Beliau menyelesaikan studi S2 di IKIP Bandung bidang pengembangan kurikulum dan S3 bidang teknologi pendidikan di Universitas Negeri Jakarta (UNJ).

Tim ahli yang bertindak sebagai validator materi ada dua orang, yaitu Prof. Dr. Rohimin, M. Ag. dan Prof. Dr. A. Suradi, M. Ag. keduanya adalah dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Ahli materi yang pertama, Prof. Dr. Rohimin, M. Ag. merupakan guru besar bidang ilmu agama kajian islam. Beliau menyelesaikan pendidikan S2 dan S3 di UIN Syarif Hidayatullah bidang ilmu agama (pengkajian islam). Selain mengajar di program pasca sarjana, beliau juga menjabat sebagai Direktur Program Pasca Sarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Sementara Prof. Dr. A. Suradi, M. Ag. merupakan guru besar bidang pendidikan islam.

Selain itu, produk pengembangan berupa modul ajar ini juga divalidasi oleh ahli bahasa yaitu Prof. Dr. Arono, S. Pd., M. Pd. dan Dr. Gumono, M. Pd.,

keduanya adalah dosen Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bengkulu. Prof. Dr. Arono, S. Pd., M. Pd. adalah guru besar bidang Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan menjabat sebagai sekretaris LPPM Universitas Bengkulu. Beliau menempuh pendidikan Bahasa Indonesia jenjang S2 di Universitas Negeri Padang (UNP) dan S3 di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Sedangkan Dr. Gumono, M. Pd. menyelesaikan pendidikan S3 di Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Selain Sebagai dosen prodi Bahasa Indonesia, Dr. Gumono, M. Pd. juga menjabat sebagai Sekretaris Bidang Pengembangan Pembelajaran pada Lembaga Penjamin Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (LPMPP) Universitas Bengkulu.

Subjek penelitian yang kedua adalah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu yang ditunjuk sebagai *pilot project* implementasi kurikulum merdeka Tahun Pelajaran 2022/2023. Subjek penelitian yang dipilih adalah pendidik pengampu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) kelas X (sepuluh) pada MAN 1 Kota Bengkulu. Pendidik pengampu adalah pendidik yang mata pelajarannya memuat alokasi waktu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA). Mata pelajaran yang dimaksud seperti yang tercantum dalam struktur kurikulum, yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, Biologi, Fisika, Kimia, Geografi, Ekonomi, Sejarah dan Sosiologi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjelaskan bagaimana data dikumpulkan, apakah dengan survei, observasi atau dokumentasi. Survei bisa dilakukan dengan wawancara/kuisisioner dengan responden, observasi dilakukan dengan cara pencatatan secara sistimatis terhadap subyek dan dokumentasi dilakukan dengan

mengumpulkan, mencatat dan mengambil data dari penelitian.⁷³

Teknik pengumpulan data dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi dan wawancara, dipergunakan untuk mendapatkan data permasalahan yang dihadapi di lapangan terkait pembelajaran kokurikuler Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA). Selain itu, observasi dan wawancara dilakukan untuk mendapatkan data terkait pengorganisasian pembelajaran kokurikuler Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) di MAN Kota Bengkulu;
2. Kuisisioner, digunakan untuk mendapatkan data validitas produk dari para ahli dengan menggunakan angket serta untuk mengetahui kepraktisan dan respon penggunaan modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) oleh pendidik dengan menggunakan skala likert;
3. Dokumentasi, digunakan untuk mendapatkan data berupa implementasi penggunaan modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) oleh pendidik di MAN Kota Bengkulu; dan
4. Diskusi dengan pendidik pengampu untuk refleksi modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA).

Alat pengumpulan data dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut; (a) Kurikulum Operasional Madrasah (KOM), (b) angket validitas produk untuk ahli media, ahli materi dan ahli bahasa, (c) angket untuk respon pendidik, (d) lembar observasi; dan (e) angket wawancara. Seluruh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang meliputi tentang: (1) kebutuhan pengembangan modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat*

⁷³Paramita, Rizal, and Sulistyan.

li al-'âlamîn (P5RA), (2) pengorganisasian pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA), (3) validitas modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA), dan (4) praktikalitas modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA). Dilihat dari tujuan pengumpulan data yang dibutuhkan tersebut, maka jenis data yang terkumpul selama proses penelitian pengembangan ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Masing-masing jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian pengembangan ini dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut.

1. Data kebutuhan pengembangan modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA)

Data yang dibutuhkan untuk pengembangan modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) ini adalah data yang diperoleh melalui kegiatan tahap studi pendahuluan, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yaitu data yang diperoleh melalui wawancara dengan wakil kepala madrasah bidang akademik dan wawancara dengan pendidik pengampu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA). Adapun data kuantitatif kebutuhan pengembangan modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) adalah data yang didapat melalui angket yang diberikan kepada pendidik.

2. Data pengorganisasian pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA)

Data kualitatif yang dibutuhkan untuk mengetahui bagaimana pengorganisasian pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) adalah dengan melakukan studi terhadap dokumen Kurikulum Operasional MAN 1 Kota Bengkulu. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan wakil kepala madrasah bidang akademik dan

pendidik pengampu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-âlamîn* (P5RA) kelas X.

3. Data validitas modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-âlamîn* (P5RA)

Data validitas modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-âlamîn* (P5RA) diperoleh melalui pengisian angket validasi oleh tim ahli. Data validitas ini berbentuk data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa data hasil *check list* angket lembar validasi oleh tim ahli, sedangkan data kualitatif merupakan saran-saran tertulis dari tim ahli yang terdapat pada bagian akhir setiap lembar validasi dan juga hasil diskusi peneliti dengan semua tim ahli.

4. Data Praktikalitas modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-âlamîn* (P5RA)

Data praktikalitas modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-âlamîn* (P5RA) ini adalah jenis data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif ini diperoleh dari hasil isian angket oleh pendidik pengampu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-âlamîn* (P5RA) kelas X terkait respon mereka terhadap modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-âlamîn* (P5RA) yang digunakan.

Secara lebih rinci jenis, bentuk dan teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.3. berikut ini:

Tabel 3.3. Jenis, Bentuk dan Teknik Pengumpulan Data Modul Ajar P5RA

No	Jenis Data	Bentuk Data	Teknik Pengumpulan Data	Aspek
1.	Data kebutuhan pengembangan modul	Kualitatif	Studi dokumen dan wawancara	Identifikasi masalah
		Kuantitatif	Angket	
2.	Data pengorganisasian pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan <i>Rahmat li al-'alamîn</i> (P5RA)	kualitatif	Studi dokumen dan wawancara	Kurikulum Operasional MAN 1 Kota Bengkulu
3.	Data validitas modul	Kuantitatif	Angket validasi	Modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan <i>Rahmat li al-'alamîn</i> (P5RA)
4.	Data praktikalitas	Kuantitatif	Angket respon pendidik	Modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan <i>Rahmat li al-'alamîn</i> (P5RA)
		Kualitatif	Wawancara	

G. Instrumen Pengumpul Data

Berdasarkan Tabel 3.3. mengenai jenis, bentuk dan teknik pengumpulan data untuk modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) di atas, maka instrumen pengumpul data dalam penelitian ini adalah: (1) lembar panduan wawancara, (2) lembar validasi ahli, (3) lembar uji praktikalitas dan (4) angket respon. Instrumen tersebut di atas secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Instrumen untuk Kebutuhan Pengembangan

a. Lembar Panduan Wawancara

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data, jika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk menentukan hal-hal yang perlu diteliti, dan ingin mengetahui responden secara mendalam, dengan jumlah responden yang sedikit. Proses pengumpulan data ini didasarkan pada analisis pribadi, atau setidaknya berdasarkan pengetahuan dan/atau keyakinan pribadi.⁷⁴ Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu jenis wawancara yang bebas di mana pedoman wawancara yang digunakan hanyalah ringkasan dari masalah yang akan ditanyakan.

Instrumen lembar panduan wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data dari wakil kepala madrasah bidang akademik dan pendidik pengampu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA). Data yang dibutuhkan untuk pengembangan ini berkaitan dengan masalah-masalah yang ditemukan di lapangan terkait implementasi kurikulum merdeka, terutama bagaimana pelaksanaan pembelajaran kokurikuler Proyek Penguatan Profil

⁷⁴ Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Dan Penelitian Pendidikan).”

Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA), apakah pembelajaran ini telah menggunakan modul ajar dan bagaimana pemahaman pendidik terhadap modul ajar yang ada. Data yang dikumpulkan berupa data verbal (non angka).

Lembar panduan wawancara yang disusun oleh peneliti terdiri atas 18 item pertanyaan; sepuluh item pertanyaan ditujukan kepada wakil kepala madrasah bidang akademik dan delapan item pertanyaan untuk pendidik pengampu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA). Lembar panduan wawancara ini dirancang dalam bentuk pertanyaan yang dapat memberikan gambaran pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA). Item pertanyaan wawancara yang disusun tidak memuat opsi jawaban, sehingga peneliti mendapatkan jawaban sesuai kondisi yang ada.

Materi wawancara kepada wakil kepala madrasah bidang akademik meliputi: (1) Pengorganisasian pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) dalam Kurikulum Operasional Madrasah (KOM), (2) Alokasi waktu pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) yang termuat di dalam KOM, (3) Analisis kesiapan pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA), (4) Kesulitan yang dihadapi pendidik dalam mengajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA), (5) Proses penyusunan modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) yang selama ini digunakan, (6) Rujukan atau referensi dalam penyusunan modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA), (7) Respon wakil kepala madrasah bidang akademik terhadap modul ajar yang selama ini digunakan dalam pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA), (8) Modul ajar P5 yang digunakan apakah telah terintegrasi nilai-nilai RA, (9) kemudahan memahami dan melaksanakan modul ajar Proyek Penguatan

Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al- 'âlamîn* (P5RA), dan (10) Harapan wakil kepala madrasah bidang akademik terhadap modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al- 'âlamîn* (P5RA) ke depan.

Adapun materi wawancara kepada pendidik pengampu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al- 'âlamîn* (P5RA) kelas X terdiri dari dua aspek, yaitu aspek modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al- 'âlamîn* (P5RA) dan aspek proses belajar mengajar. Aspek modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al- 'âlamîn* (P5RA) ada lima item yang meliputi: (1) Modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al- 'âlamîn* (P5RA) yang selama ini digunakan dalam melaksanakan pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al- 'âlamîn* (P5RA), (2) Respon pendidik terhadap penyajian modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang selama ini digunakan ditinjau dari muatan Profil Pelajar *Rahmat li al- 'âlamîn* (P2RA), (3) kelebihan modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al- 'âlamîn* (P5RA) yang selama ini digunakan, (4) kelemahan modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al- 'âlamîn* (P5RA) yang selama ini digunakan, dan (5) Harapan pendidik terhadap pengembangan modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al- 'âlamîn* (P5RA) ke depan.

Sementara aspek proses belajar mengajar hanya ada tiga item pertanyaan, yaitu: (1) Kendala yang ditemukan selama mengajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al- 'âlamîn* (P5RA), (2) Strategi yang digunakan dalam pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al- 'âlamîn* (P5RA), dan (3) Evaluasi hasil pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al- 'âlamîn* (P5RA).

Peneliti melakukan beberapa langkah dalam mengembangkan panduan wawancara ini, antara lain; (a) merumuskan tujuan dan format wawancara, (b) menentukan materi pokok wawancara yang tercermin dalam setiap butir

pertanyaan, (c) mendiskusikan panduan wawancara dengan promotor dan praktisi pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA), (d) panduan wawancara yang telah dikembangkan di atas diharapkan mampu mengumpulkan data secara lengkap. Informasi yang dikumpulkan melalui wawancara ini akan digunakan untuk mendesain modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) dan digunakan pula sebagai pertimbangan bagi peneliti untuk melakukan perbaikan atau merevisi modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA).

\

b. Angket

Instrumen angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data dari pendidik terkait modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) yang telah dikembangkan. Angket ini digunakan untuk mendapatkan data respon pendidik terhadap efektifitas penggunaan modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) yang telah dikembangkan.

Data yang telah diperoleh melalui angket tersebut, akan dianalisis secara kuantitatif. Hasil analisis data yang telah diperoleh dari pengisian angket tersebut digunakan sebagai dasar bagi peneliti untuk mengembangkan modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA).

2. Instrumen Uji Validitas Pengembangan Produk

Instrumen uji validitas digunakan untuk menilai apakah produk pengembangan modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) valid atau tidak. Instrumen uji validitas ini terdiri dari tiga aspek, yaitu aspek materi, aspek media, dan aspek bahasa. Alternatif jawaban dalam lembar validasi menggunakan skala *likert* dengan masing-masing alternatif

jawaban diberi skor nilai, sebagaimana yang tertera pada Tabel 3.4. berikut ini.

Tabel 3.4. Aturan Pemberian Skor Instrumen Validasi

No	Skor	Keterangan
1	5	Sangat Valid (SV)
2	4	Valid (V)
3	3	Cukup Valid (CV)
4	2	Kurang Valid (KV)
5	1	Tidak Valid (TV)

Aspek dan indikator penilaian validitas modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) dapat dijelaskan sebagai berikut.

a) Instrumen Uji Validitas Materi Modul Ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA)

Instrumen uji validitas aspek materi modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) ini berupa lembar validasi. Lembar validasi ini digunakan untuk mengetahui kualitas dari modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) yang telah dikembangkan. Lembar validasi ini divalidasi oleh ahli materi. Adapun komponen penilaian modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) ini mencakup: (1) komponen kelayakan isi atau materi, dan (2) komponen kelayakan penyajian. Aspek penilaian materi modul ini diadaptasi dari komponen penilaian kelayakan isi dan aspek kelayakan penyajian oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Komponen dan indikator validasi aspek materi modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) dapat dilihat pada Tabel 3.5. berikut ini.

Tabel 3.5. Komponen dan Indikator Validitas Materi Modul Ajar P5RA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Indikator
A. Kesesuaian materi	1. Kelengkapan materi	Materi yang disajikan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran
	2. Keluasan materi	Materi yang disajikan mencerminkan jабaran yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran
	3. Kedalaman materi	Materi yang disajikan (konsep, definisi, prosedur, tampilan <i>output</i> , contoh, kasus, latihan, interaksi antar-konsep sesuai) dengan tingkat pendidikan di madrasah aliyah
B. Keakuratan Materi	4. Keakuratan konsep dan definisi	Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir dan sesuai dengan bidang ilmu
	5. Keakuratan data dan fakta	Data dan fakta yang disajikan sesuai dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik
	6. Keakuratan contoh	Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik
	7. Keakuratan gambar dan ilustrasi	Gambar, diagram dan ilustrasi yang disajikan sesuai dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik
	8. Keakuratan istilah-istilah	Istilah-istilah teknis sesuai dengan kelaziman yang berlaku

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Indikator
		di bidang ilmu
C. Kemutakhiran Materi	9. Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu	Materi yang disajikan aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan
	10. Menggunakan contoh dan kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari	Contoh dan kasus aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari
D. Relevansi	11. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	Materi sesuai dengan perkembangan pengalaman emosi, intelektual, sosial, kreatifitas
	12. Kesesuaian dengan nilai-nilai profil pelajar	Materi mendukung penanaman nilai-nilai profil pelajar (akhlak kepada alam, kerjasama, kreatif, berkeadaban, dan berbudaya dan peduli lingkungan

b) Instrumen Uji Validitas Media Modul Ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'alamîn* (P5RA)

Instrumen uji validitas aspek media modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'alamîn* (P5RA) ini disusun berupa lembar validasi. Lembar validasi ini digunakan untuk mengetahui aspek kegrafisan dari modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'alamîn* (P5RA) yang telah dikembangkan. Lembar validasi ini divalidasi oleh ahli media. Komponen penilaian kegrafisan modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'alamîn* (P5RA) ini mencakup: (1) ukuran modul, (2)

desain sampul, (3) penggunaan huruf, dan (4) tata letak/*layout*. Aspek penilaian media modul ajar ini diadaptasi dari komponen penilaian kelayakan media oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Komponen dan indikator validasi aspek media modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al- 'âlamîn* (P5RA) dapat dilihat pada Tabel 3.6. berikut ini.

Tabel 3.6. Komponen dan Indikator Validitas Media Modul Ajar P5RA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Indikator
A. Ukuran Modul	1. Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO	Ukuran modul A4 (210 x 297 mm)
	2. Kesesuaian ukuran modul dengan materi/isi modul	Pemilihan ukuran modul disesuaikan dengan materi isi modul. Hal ini akan memengaruhi tata letak bagian isi dan jumlah halaman modul
B. Desain Sampul	3. Penampilan unsur tata letak pada sampul secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten	Desain sampul merupakan suatu kesatuan yang utuh. Elemen warna, ilustrasi, dan tipografi ditampilkan secara harmonis dan saling terkait satu dan lainnya. Adanya kesesuaian dalam penempatan unsur tata letak pada bagian sampul
	4. Menampilkan pusat pandang (<i>center point</i>) yang baik	Sebagai daya tarik awal dari modul yang ditentukan oleh ketepatan dalam penempatan unsur/materi

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Indikator
		desain yang ingin ditampilkan/ ditonjolkan di antara unsur/materi desain lainnya sehingga memperjelas tampilan teks
	5. Warna dan unsur tata letak harmonis	Memerhatikan tampilan warna secara keseluruhan yang dapat memberikan nuansa yang bagus
C. Penggunaan Huruf	6. Ukuran huruf proporsional (judul, sub judul dan isi modul)	Judul harus dapat memberikan informasi secara cepat tentang hierarki materi/isi modul
	7. Penggunaan variasi huruf (<i>bold, italic, all capital, small capital</i>) tidak berlebihan	Digunakan untuk membedakan jenjang/hierarki judul, dan sub judul serta memberikan tekanan pada susunan teks yang dianggap penting dalam bentuk tebal dan miring
	8. Warna huruf isi modul kontras dengan warna latar belakang	Warna huruf dapat mewakili hierarki dan isi materi modul
	9. Tidak menggunakan terlalu banyakkombinasi jenis huruf	Menggunakan dua jenis huruf agar lebih komunikatif dalam menyampaikan informasi yang disampaikan. Untuk membedakan dan mendapatkan kombinasi tampilan huruf dapat menggunakan variasi dan seri huruf
D. Tata	10. Penempatan unsur tata	Penempatan unsur tata letak (judul,

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Indikator
letak/layout	letak konsisten berdasarkan pola	sub judul, kata pengantar, daftar isi, ilustrasi dan lain-lain) pada setiap awal kegiatan konsisten. Penempatan unsur tata letak pada setiap halaman mengikuti pola, tata letak dan irama yang telah Ditetapkan
	11. Pemisahan antar paragraf jelas	Susunan teks pada akhir paragraf terpisah dengan jelas, dapat berupa jarak (pada susunan teks rata kiri-kanan/blok) ataupun dengan inden (pada susunan teks dengan alenia)
	12. Bidang cetak dan margin proporsional	Penempatan unsur tata letak (judul, sub judul, teks, ilustrasi, keterangan gambar, nomor halaman) pada bidang cetak proporsional
	13. Judul kegiatan, sub judul kegiatan, dan angka halaman	Judul aktivitas kegiatan ditulis secara lengkap disertai dengan angka kegiatan 1, kegiatan 2, dan seterusnya). Penulisan judul dan sub-sub judul disesuaikan dengan hierarki penyajian materi. Penempatan nomor halaman disesuaikan dengan pola tata letak
	14. Ilustrasi berupa gambar atau tabel dan	Mampu memperjelas penyajian materi baik dalam bentuk, ukuran

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Indikator
	keterangannya (<i>caption</i>)	yang proporsional serta warna yang menarik sesuai obyek aslinya. Keterangan gambar/tabel ditempatkan berdekatan dengan ilustrasi dengan huruf yang jelas
	15. Kreatif dan dinamis	Menampilkan ilustrasi dari berbagai sudut pandang tidak hanya ditampilkan dalam tampak depan dan mampu divisualisasikan secara dinamis yang dapat menambah kedalaman pemahaman materi

c) Instrumen Uji Validitas Bahasa Modul Ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA)

Instrumen uji validitas aspek bahasa modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) ini disusun berupa lembar validasi. Lembar validasi ini digunakan untuk mengetahui aspek bahasa dari modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) yang telah dikembangkan. Lembar validasi ini divalidasi oleh ahli bahasa. Komponen penilaian kelayakan bahasa modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) ini mencakup: (1) lugas, (2) komunikatif, (3) dialogis dan interaktif, (4) penggunaan istilah, simbol, atau ikon dan (4) kesesuaian dengan kaidah bahasa. Aspek penilaian bahasa modul ajar ini juga diadaptasi dari komponen penilaian kelayakan bahasa oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Komponen dan indikator validasi aspek bahasa

modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'alamîn* (P5RA) dapat dilihat pada Tabel 3.7. berikut ini.

Tabel 3.7. Komponen dan Indikator Validitas Bahasa Modul Ajar P5RA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Indikator
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia
	2. Keefektifan kalimat	Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung ke sasaran
	3. Kebakuan istilah	Istilah yang digunakan sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia dan/atau istilah teknis yang telah baku digunakan
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi	Pesan atau informasi disampaikan dengan bahasa yang menarik dan lazim dalam komunikasi tulis Bahasa Indonesia
	5. Keefektifan penyampaian pesan/informasi secara visual	Pesan atau informasi yang disampaikan secara visual dengan bantuan gambar, kartun, komik, menarik dan dapat ditangkap dengan mudah
C. Dialogis dan Interaktif	6. Kemampuan memotivasi pembaca	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang ketika pembaca membacanya dan mendorong mereka untuk mempelajari
	7. Kemampuan mendorong berpikir kritis	Bahasa yang digunakan mampu merangsang pembaca untuk mempertanyakan suatu hal lebih jauh, dan

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Indikator
		mencari jawabnya secara mandiri dari sumber informasi lain
D. Penggunaan Istilah, Simbol atau Ikon	8. Konsistensi penggunaan istilah	Penggunaan istilah yang menggambarkan suatu konsep harus konsisten antar-bagian dalam modul
	9. Konsistensi penggunaan simbol atau ikon	Penggambaran simbol atau ikon harus konsisten antar-bagian dalam modul ajar
E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	10. Ketepatan tata bahasa	Tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu kepada kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar
	11. Ketepatan ejaan	Ejaan yang digunakan mengacu kepada pedoman Ejaan Yang Disempurnakan

4. Instrumen Uji Praktikalitas

Tujuan dari uji praktikalitas adalah untuk mengetahui kepraktisan buku atau modul yang dikembangkan.⁷⁵ Adapun komponen uji praktikalitas yang digunakan mencakup hal-hal seperti kemudahan penggunaan, efisiensi waktu, penerimaan pengguna, keterbacaan, kejelasan petunjuk, dan kemenarikan.⁷⁶ Tujuan uji praktikalitas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kepraktisan modul ajar

⁷⁵Sadraini and Hamdi, "Praktikalitas Dari Pengembangan E-Book Edupark Fisika Dengan Pendekatan Saintifik Berdasarkan Destinasi Rumah Gadang," *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Fisika* 7, no. 1 (2021): 94–100.

⁷⁶Putri and Syafri, "Praktikalitas Modul Dengan Model Icare Terinternalisasi Nilai-Nilai Islam Pada Materi Aljabar."

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) yang telah dikembangkan dan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran atau tidak. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kepraktisan modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) yang telah dikembangkan diberikan kepada pendidik yang mengajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA). Kuesioner ini dikembangkan dengan menggunakan skala likert berupa: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor masing-masing alternatif respon dapat dilihat pada Tabel 3.8. di bawah ini.

Tabel 3.8. Aturan Pemberian Skor Instrumen Uji Praktikalitas

No	Skor	Keterangan
1	5	Sangat Setuju (SS)
2	4	Setuju (S)
3	3	Kurang Setuju (KS)
4	2	Tidak Setuju (TS)
5	1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket uji praktikalitas yang terdiri dari empat indikator, yaitu dapat digunakan (*usable*), mudah digunakan (*easy to use*), menarik (*appealing*), dan efisien (*cost effective*). Adapun indikator penilaian praktikalitas pengembangan modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) seperti tertera pada Tabel 3.9. di bawah ini.

Tabel 3. 9. Komponen dan Indikator Praktikalitas Modul Ajar P5RA

No	Butir Penilaian	Indikator
Dapat Digunakan (<i>Usable</i>)		
1.	Pemahaman konsep	Modul ajar P5RA memudahkan dalam memahami konsep sub tema “berperilaku hemat, tindakan hebat”
2.	Membantu pendidik dalam	Modul ajar P5RA mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi
3.	pembelajaran	Modul ajar P5RA ini dapat membantu pendidik menyampaikan pesan dengan cepat dan mudah untuk diingat
4.	Memberi kesan perhatian (minat belajar peserta didik)	Modul ajar P5RA dapat membantu pendidik dalam menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran P5RA
5.	Belajar sesuai dengan kecepatan peserta didik	Modul ajar P5RA dapat membantu pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecepatan masing- masing
Mudah Digunakan (<i>Easy to Use</i>)		
6.	Petunjuk	Petunjuk dalam modul ajar P5RA mudah dipahami
7.		Pemetaan dimensi, elemen, sub elemen, dan nilai <i>Rahmat li al- 'alamîn</i> pada modul ajar P5RA sesuai dengan tema yang dipilih
8.	Tujuan pembelajaran	Tujuan pembelajaran sesuai dengan rumusan dimensi, sub dimensi, nilai dan sub nilai pada modul ajar P5RA
9.		Tujuan pembelajaran P5RA mudah dipahami
10.	Tahapan pembelajaran	Strategi dan metode dalam modul ajar P5RA mudah dipahami dan dilaksanakan

No	Butir Penilaian	Indikator
11.		Tahapan pembelajaran (alur aktivitas proyek) dalam modul ajar P5RA mudah dipahami dan dilaksanakan
Menarik (<i>Appealing</i>)		
12.	Kemasan	Kemasan sampul modul ajar P5RA menarik
13.		<i>Layout</i> penyajian modul ajar P5RA menarik
14.	Bahasa	Bahasa dan kalimat yang digunakan dalam modul ajar P5RA mudah dipahami
Efisien (<i>Cost Effective</i>)		
15.	Efisiensi waktu	Modul ajar P5RA dapat menghemat waktu dalam proses pembelajaran

5. Instrumen Uji Efektifitas

Tujuan dilaksanakan uji efektifitas adalah untuk mengetahui apakah modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) yang telah dikembangkan efektif terhadap pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA). Dalam uji efektifitas ini peneliti melihat dari hasil belajar peserta didik. Adapun penilaian efektifitas modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) yang telah dikembangkan terhadap hasil belajar peserta didik diambil dari nilai rapor kokurikuler Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA).

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini mengumpulkan semua data ke dalam dua kategori, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Oleh karena itu, peneliti menggunakan kedua kategori tersebut untuk menganalisis data. Berikut adalah penjelasan tentang

kedua metode analisis data tersebut.

1. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data dalam kurun waktu tertentu. Pada saat wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap tanggapan responden. Jika jawaban responden kurang memuaskan, maka peneliti akan terus mengajukan pertanyaan lagi, hingga mendapatkan data yang dapat dipercaya.⁷⁷ Tujuan dari analisis data kualitatif adalah menganalisis data yang diperlukan untuk mengembangkan modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA), serta data permasalahan pembelajaran yang berkaitan dengan penggunaan modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) yang selama ini telah digunakan.

Data kualitatif yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan model analisis Mile dan Huberman. Model ini terdiri dari tiga bagian, yaitu: (1) reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*) dan membuat kesimpulan (*conclusion drawing verification*).⁷⁸ Data yang diperoleh dari wawancara peneliti dengan wakil kepala bidang akademik dan pendidik pengampu modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) kelas X juga dianalisis menggunakan model ini.

2. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil uji validitas, uji praktikalitas dan uji efektifitas. Data kuantitatif yang diperoleh dianalisis dengan

⁷⁷Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Dan Penelitian Pendidikan).”

⁷⁸Sugiyono.

menggunakan statistik deskriptif. Teknik analisis data yang diperoleh dari masing-masing uji validitas, uji praktikalitas dan uji efektifitas tersebut dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut.

a. Analisis Data Analisis Kebutuhan (*need analysis*)

Data analisis kebutuhan digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) yang diperlukan oleh pendidik dalam pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA). Data yang telah diperoleh dari instrumen kuisioner akan dianalisis dengan menghitung persentase perolehannya. Untuk menghitung persentase tersebut, digunakan rumus berikut ini:

$$\text{Persentase ideal} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Sementara data analisis kebutuhan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan wakil kepala madrasah bidang akademik dan pendidik pengampu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) dianalisis dengan menggunakan teknik model analisis Miles dan Huberman yang komponennya terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan membuat kesimpulan.

b. Analisis Data Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji validitas modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) yang telah dikembangkan. Aspek penilaian pada instrumen validitas modul ajar ini diadaptasi dari komponen penilaian kelayakan isi dan aspek kelayakan penyajian oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Analisis data validitas ini dilakukan berdasarkan instrumen validitas yang telah diisi oleh para ahli untuk mengetahui tingkat validitas dari modul ajar Proyek Penguatan Profil

Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) yang telah dikembangkan. Analisis data validitas modul ajar ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengubah hasil penilaian ahli materi, ahli media dan ahli Bahasa yang masih berupa huruf menjadi skor dengan ketentuan
- 2.

Tabel 3.10. Aturan Pemberian Skor Instrumen Validasi

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Valid (SV)	5
2	Valid (V)	4
3	Cukup Valid (CV)	3
4	Kurang Valid (KV)	2
5	Tidak Valid (TV)	1

2. Menghitung skor rata-rata dari setiap kriteria yang dinilai tiap validator dengan rumus;

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

X = skor rata-rata tiap sub aspek

$\sum X$ = jumlah skor tiap sub aspek

n = jumlah penilai

3. Mengubah skor rata-rata yang diperoleh menjadi nilai kualitatif yang sesuai dengan kriteria penilaian pada Tabel 3.11. sebagaimana dikemukakan oleh

Bahtiar⁷⁹.

Tabel 3.11. Pedoman Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif

No	Rentang Skor Kuantitatif	Kriteria Kualitatif
1	$X > (Mi + 1,5 Sbi)$	Sangat Valid (SV)
2	$(Mi + 0,5 Sbi) < X \leq (Mi + 1,5 Sbi)$	Valid (V)
3	$(Mi - 0,5 Sbi) < X \leq (Mi + 0,5 Sbi)$	Cukup Valid (CV)
4	$(Mi - 1,5 Sbi) < X \leq (Mi - 0,5 Sbi)$	Kurang Valid (KV)
5	$X \leq (Mi - 1,5 Sbi)$	Tidak Valid (TV)

Keterangan:

X = rata-rata skor ideal tiap aspek

= $(1/2)$ (skor maksimal + skor minimal ideal)

SBi = simpangan baku skor ideal

= $(1/6)$ (skor maksimal - skor minimal ideal)

Skor maksimal ideal = \sum butir kriteria X skor tertinggi

Skor minimal ideal = \sum butir kriteria X skor terendah

- Menentukan nilai keseluruhan hasil validasi modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) yaitu dengan menghitung skor rata-rata seluruh kriteria penilaian yang kemudian diubah menjadi nilai kualitatif sesuai dengan kriteria penilaian yang tertera pada Tabel 3.11. di atas. Skor yang diperoleh menunjukkan kualitas dari modul ajar

⁷⁹Bahtiar, *Evaluasi Pembelajaran Sains*, 2020, www.sanabil.web.id.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA). Skor tersebut kemudian dihitung persentase keidealannya menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{persentase ideal} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100\%$$

Adapun penentuan kategori persentase ideal tersebut dilakukan dengan mengonversi data kuantitatif menjadi data kualitatif⁸⁰. Konversi tersebut seperti yang tertera pada Tabel 3.12. sebagai berikut:

Tabel 3.12. Pedoman Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif

No	Persentase Ideal	Kriteria Kualitatif
1	$\frac{(X > (Mi + 1,5 Sbi))}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100\%$	Sangat Valid (SV)
2	$\frac{(Mi + 0,5 Sbi) < X (Mi + 1,5 Sbi)}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100\%$	Valid (V)
3	$\frac{(Mi - 0,5 Sbi) < X (Mi + 0,5 Sbi)}{\text{skor maksimal ideal}}$	Cukup Valid (CV)
4	$\frac{(Mi - 1,5 Sbi) < X (Mi - 0,5 Sbi)}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100\%$	Kurang Valid (KV)
5	$\frac{X \leq (Mi - 1,5 Sbi)}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100\%$	Tidak Valid (TV)

Keterangan:

\underline{X} = rata-rata skor ideal tiap aspek

= $(1/2)$ (skor maksimal + skor minimal ideal)

SBi = simpangan baku skor ideal

= $(1/6)$ (skor maksimal - skor minimal ideal)

Skor maksimal ideal = \sum butir kriteria X skor tertinggi

— Skor minimal ideal = \sum butir kriteria X skor terendah

⁸⁰Bahtiar.

Apabila hasil analisis tersebut diperoleh hasil sangat valid (SV) atau valid (V) dapat disimpulkan produk berupa modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) yang telah dikembangkan tersebut dapat digunakan pada kegiatan pembelajaran kokurikuler Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA). Namun, jika belum memenuhi kriteria sangat valid (SV) atau valid (V), maka modul ajar akan direvisi hingga memenuhi kriteria dan layak untuk digunakan sebagai modul ajar,

c. Analisis Data Uji Praktikalitas

Uji praktikalitas dilakukan untuk mengetahui apakah modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) yang telah dikembangkan, praktis atau tidak untuk digunakan dalam pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA). Analisis pratikalitas ini dilakukan berdasarkan instrumen praktikalitas yang telah diisi oleh pendidik untuk mengetahui tingkat praktikalitas dari produk modul ajar yang dikembangkan. Analisis data uji praktilitas modul ajar ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberikan skor untuk setiap item jawaban sangat setuju (5), setuju (4), kurang setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1);
2. Menjumlahkan skor total tiap validator untuk seluruh indikator;
3. Pemberian nilai validitas dengan cara menggunakan rumus:⁸¹

$$\text{Nilai praktikalitas} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

4. Menentukan kriteria praktikalitas modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar

⁸¹Sadraini and Hamdi, “Praktikalitas Dari Pengembangan E-Book Edupark Fisika Dengan Pendekatan Sainifik Berdasarkan Destinasi Rumah Gadang.”

Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA). Setelah persentase nilai praktikalitas diperoleh, dilakukan pengelompokkan sesuai kriteria yang terdapat pada Tabel 3.13. berikut, sebagaimana dikemukakan oleh Bahtiar⁸².

Tabel 3.13. Pedoman Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif

No	Rentang Skor Kuantitatif	Kriteria Kualitatif
1	$X > (Mi + 1,5 Sbi)$	Sangat Praktis (SP)
2	$(Mi + 0,5 Sbi) < X \sqrt{(Mi + 1,5 Sbi)}$	Praktis (P)
3	$(Mi - 0,5 Sbi) < X \sqrt{(Mi + 0,5 Sbi)}$	Cukup Praktis (CP)
4	$(Mi - 1,5 Sbi) < X \sqrt{(Mi - 0,5 Sbi)}$	Kurang Praktis (KP)
5	$X \leq (Mi - 1,5 Sbi)$	Tidak Praktis (TP)

Keterangan:

X = rata-rata skor ideal tiap aspek

= $(1/2)$ (skor maksimal + skor minimal ideal)

SBi = simpangan baku skor ideal

= $(1/6)$ (skor maksimal - skor minimal ideal)

Skor maksimal ideal = \sum butir kriteria X skor tertinggi

Skor minimal ideal = \sum butir kriteria X skor terendah

- Menentukan nilai keseluruhan hasil praktikalitas modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) yaitu dengan menghitung skor rata-rata seluruh kriteria penilaian yang kemudian diubah menjadi nilai kualitatif sesuai dengan kriteria penilaian yang tertera pada Tabel

⁸²Bahtiar, *Evaluasi Pembelajaran Sains*.

3.13. di atas. Skor yang diperoleh menunjukkan praktikalitas dari modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA). Skor tersebut kemudian dihitung persentase keidealannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{persentase ideal} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100\%$$

Adapun penentuan kategori persentase ideal tersebut dilakukan dengan mengonversi data kuantitatif menjadi data kualitatif⁸³. Konversi tersebut seperti yang tertera pada Tabel 3.14. sebagai berikut:

Tabel 3.14. Pedoman Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif

No	Persentase Ideal	Kriteria Kualitatif
1	$\frac{(X > (Mi + 1,5 Sbi))}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100\%$	Sangat Praktis (SP)
2	$\frac{(Mi + 0,5 Sbi) < X (Mi + 1,5 Sbi)}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100\%$	Praktis (P)
3	$\frac{(Mi - 0,5 Sbi) < X (Mi + 0,5 Sbi)}{\text{skor maksimal ideal}}$	Cukup Praktis (CP)
4	$\frac{(Mi - 1,5 Sbi) < X (Mi - 0,5 Sbi)}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100\%$	Kurang Praktis (KP)
5	$\frac{X \leq (Mi - 1,5 Sbi)}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100\%$	Tidak Praktis (TP)

Keterangan:

X = rata-rata skor ideal tiap aspek

= (1/2) (skor maksimal + skor minimal ideal)

⁸³Bahtiar.

S_{Bi} = simpangan baku skor ideal

$$= (1/6) (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal ideal})$$

Skor maksimal ideal = \sum butir kriteria X skor tertinggi

Skor minimal ideal = \sum butir kriteria X skor terendah

Jika hasil dari analisis tersebut diperoleh hasil Sangat Praktis (SP) atau Praktis (P), maka produk berupa modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) siap untuk dapat digunakan pada pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA). Jika belum memenuhi kualitas Sangat Praktis (SP)/Praktis (P), maka produk direvisi sehingga memenuhi kualitas dan layak digunakan sebagai pedoman pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA).

D. Analisis Data Uji Efektifitas

Dalam penelitian ini efektifitas modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA) yang telah dikembangkan ditentukan dari data hasil belajar peserta didik. Data hasil belajar berupa rapor kokurikuler Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmat li al-'âlamîn* (P5RA).